

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini akan disajikan data hasil penelitian, analisis data, dan pembahasannya. Data penelitian terdiri dari :

1. Data pengamatan pengamatan aktivitas siswa
2. Data pengamatan keterampilan kooperatif siswa
3. Data hasil belajar siswa pada pelajaran PKn
4. Data pengamatan respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Dalam kegiatan belajar mengajar, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, yaitu:

- a. Membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa.
- b. Mengelompokkan siswa berdasarkan prestasi PKn yang diperoleh dari nilai ulangan harian
- c. Memberi kode atau tanda pada setiap siswa dengan nomor-nomor yang berurutan.

Data pengelompokan siswa berdasarkan nilai disajikan pada table 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1  
Pengelompokan Siswa Berdasarkan Nilai Harian Pra Siklus

No	No Absen	L/P	Nilai UH	Kel	No	No Absen	L/P	Nilai UH	Kel
1	1	L	70	I	6	8	L	60	II
2	2	P	60		7	9	L	65	
3	3	P	45		8	10	P	70	
4	11	P	65		9	6	P	60	
5	12	P	45		10	7	L	60	
11	14	P	45	III	16	22	P	60	IV
12	15	L	60		17	17	P	60	
13	16	P	65		18	18	L	45	
14	4	P	70		19	19	P	50	
15	5	L	65		20	20	P	60	
21	14	P	45	V	25	22	P	60	VI
22	15	L	60		26	17	P	60	
23	16	P	65		27	18	L	45	
24	4	P	70		28	19	P	70	

Hasil Pemahaman Belajar Siswa Pra Siklus

NO Absen	Nama Siswa		Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak
1	Akmad fathur Rizki Qalil	L	70	√	
2	Akmad maulanan andriansyah	L	60		√
3	M.Alfin	L	45		√
4	Fida Fitri .A	P	65		√
5	Robiatul Adawiyah	P	45		√
6	nur laili Hidaytah	P	60		√
7	Noval Ariza .A	L	65		√
8	Firman Ghoni	L	70	√	
9	Moh. Firman	L	60		√
10	Daniel Pradana	L	60		√

11	Syifautiyah Fatah	P	45		√
12	Yhanik Islamiyah	P	60		√
13	Yusrianan Nurul Latifah	P	65		√
14	Reva Linda Pratama Putri	P	70	√	√
15	Amanda Rosalina	P	65		√
16	Maulana Niki mahesa	L	60		√
17	Imam Riyanto	L	60		√
18	Ach Fatkhul Ihsan	L	45		√
19	Ach Riyan Hidayat	L	50		√
20	Rangga Kurnia Sandi	L	60		√
21	Rayhan ahmad Alfarizi	L	45		√
22	M. Erik	L	60		√
23	Dahlia Dwi Nikmatul F	P	65		√
24	Sazkiya	P	70	√	
25	Nur Khoiriyah	P	60		√
26	Natasya Ika agustina	P	60		√
27	Jessica anggri. A	P	45		√
28	Zaki Ramadani	L	70	√	
Jumlah			1655	5	23
Rata – rata nilai kelas		59,1			
Ketuntasan belajar		17,9%			

Keterangan :

Skor Nilai : Skor hasil ulangan harian pra siklus

Ketuntasan : Tuntas : > 70

: Tidak tuntas : 1 – 70

Rata – rata nilai kelas : Jumlah Nilai : Jumlah siswa

Prosentase tuntas : Jumlah siswa tuntas : Jumlah siswa x 100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa rata – rata nilai kelas mencapai 59,1. Ketuntasan belajar mencapai 17,9%

## 1. Hasil Penelitian Siklus 1

### a. Tahap 1. Rencana penelitian

Pada tahap ini dipersiapkan antara lain : Rencana Pembelajaran siklus 1 ( terlampir ), lembar pengamatan aktivitas siswa selama KBM, lembar pengamatan keterampilan kooperatif siswa, lembar pengamatan hasil belajar siswa, dan lembar pengamatan respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *NHT*.

### b. Tahap 2. Kegiatan dan pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan teman sejawat pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Hasil pengamatan adalah sebagai berikut :

#### 1) Hasil pengamatan aktivitas siswa selama KBM pada siklus 1

Dari hasil siklus 1 diperoleh data hasil pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.2  
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam KBM Pada Sikuls I

No	Aktivitas Siswa	Jumlah Frekuensi	Prosentase (%)
1	Mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru / teman	88	52,4
2	Mengerjakan tugas	45	26,8
3	Bertanya antar siswa / guru	11	6,5
4	Mengungkapkan ide / pendapat ( lisan / tulisan )	9	5,4

5	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM	15	8,9
---	----------------------------------------	----	-----

Berdasarkan tabel diatas, pada siklus 1 pengamatan aktivitas siswa yang besar adalah aktivitas mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru/teman yaitu 52,4%, sedangkan aktivitas mengerjakan tugas yaitu 26,8%, perilaku yang tidak relevan dengan pembelajaran masih ada sebesar yaitu 8,9% dan untuk aktivitas siswa mengungkapkan ide / pendapat ( lisan / tulisan) adalah 5,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa masih terbiasa pada model pembelajaran tradisional yang cenderung dengan metode ceramah guru, dan belum terbiasa menemukan informasi sendiri, adapun pengamatan aktivitas bertanya antar siswa / guru yaitu 6,5%,

## 2) Hasil pengamatan Keterampilan Kooperatif Siswa pada Siklus 1

Hasil pengamatan keterampilan kooperatif siswa pada pembelajaran siklus 1 dapat dilihat pada: Tabel 4.3

Hasil Pengamatan Keterampilan Kooperatif Siswa Pada Siklus I

No	Keterampilan Kooperatif Siswa	Jumlah Frekuensi	Prosentase ( % )
1	Menghargai pendapat orang lain	21	18,8
2	Mengambil giliran dan berbagi tugas	25	22,3
3	Mendengarkan secara aktif	50	44,6
4	Mengajukan pertanyaan	9	8
5	Menjawab pertanyaan/menanggapi pertanyaan	7	6,3

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, bahwa keterampilan kooperatif siswa masih rendah karena hal ini dapat dilihat rendahnya nilai pada keterampilan kooperatif siswa pada item menjawab pertanyaan/menanggapi pertanyaan 6,3%. Hal ini disebabkan siswa masih belum terbiasa untuk melakukan diskusi secara kelompok dengan temannya, sehingga siswa cenderung mengerjakan Lembar kerja Siswa secara sendiri-sendiri.

### 3) Hasil Pemahaman Belajar siswa

Tabel 4.4  
Hasil Pemahaman Belajar Siswa Pada siklus I

NO Absen	Nama Siswa	Jenis kelamin	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak
1	Akmad fathur Rizki Qalil	L	75	√	
2	Akmad maulanan A	L	60		√
3	M.Alfin	L	50		√
4	Fida Fitri .A	P	75	√	
5	Robiatul Adawiyah	P	50		√
6	nur laili Hidaytah	P	60		√
7	Noval Ariza .A	L	70	√	
8	Firman Ghoni	L	75	√	
9	Moh. Firman	L	60		√
10	Daniel Pradana	L	60		√
11	Syifautiyah Fatah	P	50		√
12	Yhanik Islamiyah	P	60		√
13	Yusrianan Nurul Latifah	P	75	√	
14	Reva Linda Pratama Putri	P	75	√	
15	Amanda Rosalina	P	65		√

16	Maulana Niki mahesa	L	60		√
17	Imam Riyanto	L	75	√	
18	Ach Fatkhul Ihsan	L	60		√
19	Ach Riyan Hidayat	L	50		√
20	Rangga Kurnia Sandi	L	60		√
21	Rayhan ahmad Alfarizi	L	60		√
22	M. Erik	L	60		√
23	Dahlia Dwi Nikmatul F	P	75	√	
24	Sazkiya	P	75	√	
25	Nur Khoiriyah	P	60		√
26	Natasya Ika agustina	P	60		√
27	Jessica anggri. A	P	50		√
28	Zaki Ramadani	L	75	√	
Jumlah			1780	10	18
Rata – rata nilai kelas			63,6		
Ketuntasan belajar			35,7%		

Keterangan :

Skor Nilai : Skor hasil ulangan harian siklus 1

Ketuntasan : Tuntas : > 70

: Tidak tuntas : 1 – 70

Rata – rata nilai kelas : Jumlah Nilai : Jumlah siswa

Prosentase tuntas : Jumlah siswa tuntas : Jumlah siswa x 100%

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui bahwa rata – rata nilai kelas mencapai 63,6. Ketuntasan belajar mencapai 35,7%

- 4) Hasil Pengamatan Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* Siklus I, sebagai berikut :

Tabel 4.5  
Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* Sikuls I

No	Pertanyaan	Respon Siswa (%)	
		Ya	Tidak
1	Apakah guru anda sebelum pelajaran di mulai, pada pembelajaran <i>NHT</i> dengan membagi kelompok 3-5 orang ?	64,3%	35,7%
2	Apakah guru anda memberi nomor 1-5 setiap anggota kelompok?	50%	50%
3	Apakah guru anda dalam pembelajaran <i>NHT</i> mengajukan pertanyaan kepada siswa?	39,3%	60,7 %
4	Apakah guru anda dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan bervariasi?	21,4 %	78,6%
5	Apakah guru anda dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa amat spesifik dalam kalimat tanya?	67,9%	32,1%
6	Apakah guru anda dalam pembelajaran <i>NHT</i> , siswa diberi kesempatan berpikir bersama?	39,3 %	60,7%
7	Apakah guru anda dalam pembelajaran <i>NHT</i> , menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan yang telah diajukan?	71,4%	28,6%
8	Apakah guru anda dalam pembelajaran <i>NHT</i> memberikan penguatan tiap anggota dalam timnya, untuk mengetahui jawaban tim?	64,3%	35,7%



9	Apakah guru anda dalam pembelajaran <i>NHT</i> memberikan kesempatan menjawab pertanyaan dengan memanggil suatu nomor tertentu?	75%	25%
10	Apakah guru anda dalam pembelajaran <i>NHT</i> memberikan kesempatan menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas?	46,4%	53,7%
Jumlah		53,9 %	46,1%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa respon siswa terhadap pembelajaran menjelaskan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* belum bisa dikatakan positif karena prosentase pada aspek yang tidak mendukung sangat tinggi, yaitu 46,1%. Hal ini membuktikan bahwa siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* sehingga respon siswa pada pembelajaran kurang.

#### 5) Perbandingan Hasil Tes Akhir Antara Pra Siklus dan siklus 1

Tabel 4.6  
Perbandingan Hasil Pemahaman Belajar tes Akhir Antara Pra Siklus dan Siklus I

Aspek	Pra Siklus	Siklus 1	Total kenaikan
Rata – rata Nilai	59,1	63,6	4,5 %
Ketuntasan Belajar	17,9%	35,7 %	17,8%

#### c. Tahap 3. Refleksi

Tahap ini untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pembelajaran pada siklus 1. Berdasarkan hasil pengamatan teman sejawat

dan guru bidang studi selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dihasilkan data sebagai berikut :

- 1) Aktivitas mendengar dan memperhatikan guru masih menjadi aktivitas tertinggi, yaitu 52,4%
- 2) Prosentase aktivitas bertanya antar siswa/guru masih rendah, yaitu 6,5%
- 3) Prosentase mengungkapkan ide / pendapat masih rendah yaitu, 5,4%
- 4) Prilaku siswa yang tidak relevan dengan KBM 8,9%
- 5) Keterampilan kooperatif siswa masih rendah, karena hal ini dapat dilihat rendahnya nilai pada aktivitas menjawab pertanyaan/menanggapi pertanyaan yaitu 6,3%
- 6) Respon siswa pada pembelajaran kooperatif tipe *NHT* juga masih belum positif, karena masih ada siswa yang kurang merespon positif sebesar 46,1%.

Dari refleksi pembelajaran siklus 1, dapat disimpulkan bahwa siswa masih belum terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*.

#### d. Tahap 4. Revisi

Tahap ini akan membahas tentang kekurangan-kekurangan dari pelaksanaan dari kegiatan perbaikan pembelajaran siklus 1 sesuai dengan data diatas. Perbaikan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan aktivitas bertanya antar siswa/guru, guru harus lebih mengarahkan siswa jika mengalami kesulitan
- 2) Dalam mengungkapkan ide/pendapat, guru harus memotivasi siswa agar tidak takut salah, sedangkan bagi yang mau mengungkapkan pendapat akan mendapat tambahan nilai.
- 3) Pada siklus 1, aktivitas mendengarkan penjelasan guru/teman memiliki prosentase yang tertinggi, diharapkan guru mengurangi aktivitasnya dengan memberikan sedikit penjelasan/ceramah tentang materi pembelajaran, dan lebih meningkatkan aktivitas tanya jawab sehingga dapat mengarahkan siswa menemukan konsep sendiri.
- 4) Guru diharapkan lebih mengarahkan siswa dalam kelompok secara bergantian untuk meningkatkan keterampilan kooperatif.
- 5) Guru diharapkan selalu mengingatkan siswa bahwa keberhasilan kelompok ditentukan oleh keberhasilan tiap individunya.
- 6) Guru harus melatih siswa mempresentasikan jawaban kelompoknya.
- 7) Pada tahap siklus I masih belum bisa mencapai ketuntasan belajar yang ditentukan yaitu 85%. Sehingga perlu dilakukan perbaikan pembelajaran selanjutnya.

## 2. Hasil Penelitian Siklus II

### a. Tahap 1. Rencana Penelitian

Pada tahap ini dipersiapkan antara lain : Rencana Perbaikan Pembelajaran siklus II ( terlampir ), lembar pengamatan aktivitas siswa selama KBM siklus II, lembar pengamatan aktifitas keterampilan kooperatif siswa siklus II, lembar pengamatan hasil belajar siswa siklus II, dan lembar pengamatan respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *NHT* siklus II.

### b. Tahap 2. Kegiatan dan Pengamatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siklus II mengacu pada pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I.

Pengamatan dilakukan oleh peneliti bersama teman sejawat dan guru bidang studi pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Hasil pengamatan sebagai berikut :

#### 1) Hasil Pengamatan siswa selama KBM pada siklus II

Dari hasil siklus II diperoleh data hasil pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar siklus II seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.7  
Hasil Pengamatan Aktivitas siswa dalam KBM pada Sikuls II

No	Aktivitas Siswa	Jumlah Frekuensi	Prosentase (%)
1	Mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru / teman	59	35,1

2	Mengerjakan tugas LKS	46	27,4
3	Bertanya antar siswa / guru	26	15,5
4	Mengungkapkan ide / pendapat ( lisan / tulisan )	25	14,9
5	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM	12	7,1

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, pada siklus II aktivitas mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru/teman yaitu 35,1%, mengerjakan tugas kuis/LKS 27,4%, bertanya antar siswa/guru 15,5%, mengungkapkan ide/pendapat 14,9%, dan perilaku yang tidak relevan dengan KBM 7,1%. Jika dibandingkan dengan siklus I, tingkat aktivitas siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah dapat menyesuaikan diri dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*.

Perbandingan hasil pengamatan pada siklus I dan siklus II disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.8  
Perbandingan aktifitas Siswa dalam KBM Siklus I dan Siklus II

No	Aktifitas Siswa	Frekuensi		Prosentase	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru / teman	88	59	52,4	35,1

2	Mengerjakan LKS	45	46	26,8	27,4
3	Bertanya antar siswa / guru	11	26	6,5	15,5
4	Mengungkapkan ide / pendapat ( lisan / tulisan )	9	25	5,4	14,9
5	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM	15	12	8,9	7,1

## 2) Hasil Pengamatan Keterampilan Kooperatif Siswa Pada Siklus II

Tabel 4.9  
Hasil Pengamatan Keterampilan Kooperatif Siswa Pada siklus II

No	Keterampilan Kooperatif Siswa	Jumlah Frekuensi	Prosentase (%)
1	Menghargai pendapat orang lain	17	15,2
2	Mengambil giliran dan berbagi tugas	22	19,7
3	Mendengarkan secara aktif	35	31,3
4	Mengajukan pertanyaan	19	16,9
5	Menjawab pertanyaan/menanggapi pertanyaan	19	16,9

Berdasarkan tabel diatas, keterampilan kooperatif siswa sudah menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan hasil siklus I. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan beberapa aktivitas siswa. mengajukan pertanyaan 16,9%, dan menjawab / menanggapi pertanyaan 16,9%. Hal ini membuktikan bahwa siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif, ditandai dengan mulai timbulnya keberanian

siswa dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan serta menanggapi pertanyaan.

Tabel 4.10  
Perbandingan Keterampilan Kooperatif siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No	Keterampilan Kooperatif siswa	Frekuensi		Prosentase	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Menghargai pendapat orang lain	21	17	18,8	15,2
2	Mengambil giliran dan berbagi tugas	25	22	22,3	19,7
3	Mendengarkan secara aktif	50	35	44,6	31,3
4	Mengajukan pertanyaan	9	19	8	16,9
5	Menjawab pertanyaan/menanggapi pertanyaan	7	19	6,3	16,9

### 3) Hasil Pemahaman Belajar siswa

Pengamatan hasil belajar / kuis pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11  
Hasil Pemahaman Belajar Siswa pada Siklus II

NO Absen	Nama Siswa		Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak
1	Akmad fathur Rizki Qalil	L	80	√	
2	Akmad maulanan A	L	65		√

3	M.Alfin	L	60		√
4	Fida Fitri .A	P	80	√	
5	Robiatul Adawiyah	P	60		√
6	nur laili Hidaytah	P	75	√	
7	Noval Ariza .A	L	80	√	
8	Firman Ghoni	L	85	√	
9	Moh. Firman	L	65		√
10	Daniel Pradana	L	60		√
11	Syifautiyah Fatah	P	60		√
12	Yhanik Islamiyah	P	65		√
13	Yusrianan Nurul Latifah	P	80	√	
14	Reva Linda Pratama P	P	80	√	
15	Amanda Rosalina	P	75	√	
16	Maulana Niki mahesa	L	60		√
17	Imam Riyanto	L	75	√	
18	Ach Fatkhul Ihsan	L	75	√	
19	Ach Riyan Hidayat	L	75	√	
20	Rangga Kurnia Sandi	L	60		√
21	Rayhan ahmad Alfarizi	L	75	√	
22	M. Erik	L	65		√
23	Dahlia Dwi Nikmatul F	P	80	√	



24	Sazkiya	P	80	√	
25	Nur Khoiriyah	P	75	√	
26	Natasya Ika agustina	P	75	√	
27	Jessica anggri. A	P	60		√
28	Zaki Ramadani	L	85	√	
Jumlah			2010	17	11
Rata – rata nilai kelas		71,8			
Ketuntasan belajar		60,7%			

Keterangan :

Skor Nilai : Skor hasil ulangan harian siklus 2

Ketuntasan : Tuntas : > 70

Tidak tuntas : 1 – 70

Rata – rata nilai kelas : Jumlah Nilai : Jumlah siswa

Prosentase tuntas : Jumlah siswa tuntas : Jumlah siswa x 100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa rata – rata nilai kelas mencapai 71,8, ketuntasan belajar mencapai 60,7%

## 4) Hasil Pengamatan Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Kooperatif

Tipe *NHT* Siklus II pada tabel :

Tabel 4.12  
Respon Siswa Terhadap Pembelajaran kooperatif Tipe *NHT* Sikuls II

No	Pertanyaan	Respon Siswa (%)	
		Ya	Tidak
1	Apakah guru anda sebelum pelajaran di mulai, pada pembelajaran <i>NHT</i> dengan membagi kelompok 3-5 orang ?	82,1%	17,9%
2	Apakah guru anda memberi nomor 1-5 setiap anggota kelompok?	89,3%	10,7%
3	Apakah guru anda dalam pembelajaran <i>NHT</i> mengajukan pertanyaan kepada siswa?	85,7%	14,3%
4	Apakah guru anda dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan bervariasi?	82,1%	17,9%
5	Apakah guru anda dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa amat spesifik dalam kalimat tanya?	85,7%	14,3%
6	Apakah guru anda dalam pembelajaran <i>NHT</i> , siswa diberi kesempatan berpikir bersama?	78,6%	21,4%
7	Apakah guru anda dalam pembelajaran <i>NHT</i> , menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan yang telah diajukan?	89,3%	10,7%
8	Apakah guru anda dalam pembelajaran <i>NHT</i> memberikan penguatan tiap anggota dalam timnya, untuk mengetahui jawaban tim?	92,9%	7,1%

9	Apakah guru anda dalam pembelajaran <i>NHT</i> memberikan kesempatan menjawab pertanyaan dengan memanggil suatu nomor tertentu?	85,7%	14,3%
10	Apakah guru anda dalam pembelajaran <i>NHT</i> memberikan kesempatan menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas?	92,9%	7,1%
Jumlah		86,4%	13,6%

Dari tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa respon siswa terhadap pembelajaran pada mata pelajaran PKnsudah bisa dikatakan positif. Karena semua komponen dapat melebihi 60 %.

- 5) Perbandingan Hasil Pemahaman Belajar Tes Akhir Antara Siklus I dan siklus II

Tabel 4.13

Perbandingan Hasil Tes Akhir Antara Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Aspek	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II	Total Kenaikan
Rata – rata Kelas	59,1	63,6	71,8	12,7 %
Ketuntasan Belajar	17,9%	35,7 %	60,7	42,8%

c. Tahap 3. Refleksi

Tahap ini untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pembelajaran pada siklus II. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat dan guru bidang studi selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dihasilkan data sebagai berikut :

- 1) Aktivitas siswa dalam mendengarkan dan memperhatikan guru sudah mengalami penurunan dari aktivitas sebelumnya, yaitu 35,1%
- 2) Prosentase aktivitas bertanya antar siswa/guru meningkat menjadi 15,5%
- 3) Prosentase aktivitas mengungkapkan ide/pendapat juga mengalami peningkatan, yaitu 14,9 %
- 4) Perilaku siswa yang tidak relevan sudah mengalami penurunan, yaitu 7,1%.
- 5) Keterampilan kooperatif siswa juga mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari peningkatan beberapa aktivitas siswa. mengajukan pertanyaan 16,9 %, dan menjawab / menanggapi pertanyaan 16,9%, membuktikan siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*.
- 6) Respon siswa dalam pembelajaram kooperatif tipe *NHT* juga sudah positif, karena dari masing - masing aspek melebihi 60 %.

Dari refleksi perbaikan pembelajaran siklus II, dapat disimpulkan siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. dan prestasi juga mulai meningkat, tetapi ketuntasan belajar masih belum mencapai tarjet yang diharapkan sehingga diperlukan ke tahapan selanjutnya.

d. Tahap 4. Revisi

Tahap ini akan membahas tentang kekurangan-kekurangan dari pelaksanaan dari kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II sesuai dengan data diatas. Perbaikan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk meningkatkan aktivitas bertanya antar siswa dan guru, guru sudah memberikan arahan kepada siswa jika mengalami kesulitan, tetapi kapasitasnya harus lebih ditingkatkan lagi.
- 2) Dalam mengungkapkan ide/pendapat, guru sudah memotivasi siswa agar tidak takut salah, sedangkan yang mau mengungkapkan pendapat akan mendapat tambahan nilai.
- 3) Aktivitas mendengarkan penjelasan/teman yang semula memiliki prosentase yang tertinggi, sudah berkurang dengan cara guru mengurangi aktivitasnya dengan memberikan sedikit penjelasan/ceramah tentang materi pelajaran, dan lebih meningkatkan aktivitas Tanya jawab sehingga dapat mengarahkan siswa menemukan konsep sendiri, tetapi diharap kapasitasnya untuk lebih ditingkatkan lagi.
- 4) Guru sudah terlihat lebih mengarahkan siswa dalam kelompok secara bergantian untuk meningkatkan keterampilan kooperatif.
- 5) Guru sudah terlihat selalu mengingatkan siswa bahwa keberhasilan kelompok ditentukan keberhasilan tiap individunya.

- 6) Guru sudah melatih siswa untuk mempresentasikan jawabannya, tetapi kapasitasnya perlu ditingkatkan lagi.
- 7) Pada tahap siklus I dan II masih belum bisa mencapai ketuntasan belajar yang ditentukan yaitu 85 %. Maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran selanjutnya.

### **3. Hasil Penelitian Siklus III**

#### **a. Tahap 1. Rencana Penelitian**

Yang perlu dipersiapkan pada tahap ini antara lain : Rencana Perbaikan Pembelajaran siklus III ( terlampir ), lembar pengamatan aktivitas siswa selama KBM siklus III, lembar pengamatan aktivitas keterampilan kooperatif siswa siklus III, lembar pengamatan hasil belajar siswa siklus III, dan lembar pengamatan respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *NHT* siklus III.

#### **b. Tahap 2. Kegiatan dan Pengamatan**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siklus III mengacu pada pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II.

Pengamatan dilakukan oleh peneliti bersama teman sejawat dan guru bidang studi pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Hasil pengamatan sebagai berikut :

## 1) Hasil Pengamatan siswa selama KBM pada siklus III

Dari hasil siklus III diperoleh data bahwa hasil pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar siklus III seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.14  
Hasil Pengamatan aktivitas Siswa dalam KBM pada siklus III

No	Aktivitas Siswa	Jumlah Frekuensi	Prosentase (%)
1	Mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru / teman	32	19
2	Mengerjakan tugas	48	28,6
3	Bertanya antar siswa / guru	38	22,6
4	Mengungkapkan ide / pendapat ( lisan / tulisan )	43	25,6
5	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM	7	4,2

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, pada siklus III aktivitas mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru/teman yaitu 19%, mengerjakan tugas 28,6%, aktivitas bertanya antar guru/siswa mengalami peningkatan yaitu 22,6%, aktivitas mengungkapkan ide/pendapat juga mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan sebelumnya yaitu 25,6%, sedangkan perilaku yang tidak relevan dengan KBM mengalami penurunan dari sebelumnya yaitu 4,2%. Jika dibandingkan dengan siklus II, tingkat aktivitas siswa pada siklus III sudah mengalami peningkatan. Hal

ini menunjukkan bahwa siswa sudah dapat menyesuaikan diri dengan pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Perbandingan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam KBM pada siklus I, II dan siklus III disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.15  
Perbandingan Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I, II dan III

No	Aktifitas Siswa	Frekuensi			Prosentase		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru / teman	88	59	32	52,4	35,1	19
2	Mengerjakan LKS	45	46	48	26,8	27,4	28,6
3	Bertanya antar siswa / guru	11	26	38	6,5	15,5	22,6
4	Mengungkapkan ide / pendapat ( lisan / tulisan )	9	25	43	5,4	14,9	25,6
5	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM	15	12	7	8,9	7,1	4,2



Tabel 4.16

## Hasil Pengamatan Keterampilan Kooperatif siswa pada Siklus III

No	Keterampilan Kooperatif Siswa	Jumlah Frekuensi	Prosentase ( % )
1	Menghargai pendapat orang lain	9	8
2	Mengambil giliran dan berbagi tugas	23	20,5
3	Mendengarkan secara aktif	29	26
4	Mengajukan pertanyaan	23	20,5
5	Menjawab pertanyaan/menanggapi pertanyaan	28	25

Berdasarkan table 4.16 diatas, keterampilan kooperatif siswa sudah menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan hasil siklus II. hal ini dapat dilihat dari peningkatan beberapa aktivitas siswa. Mengajukan pertanyaan 20,5%, dan menjawab / menanggapi pertanyaan 25%. Hal ini membuktikan bahwa siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif, ditandai dengan semakin tingginya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan serta menanggapi pertanyaan. Hal ini membuktikan siswa lebih meningkatkan kerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama-sama. Berdasarkan hasil siklus III, dapat dikatakan bahwa siswa sudah mengerti akan pentingnya keberhasilan individu untuk keberhasilan mereka. Perbandingan hasil pengamatan kooperatif siswa pada siklus I, II, dan III, disajikan pada tabel berikut :

Tabel4.17  
Perbandingan Ketrampilan Kooperatif siswa pada Siklus I,II dan III

No	Ketrampilan Kooperatif siswa	Frekuensi			Prosentase		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Menghargai pendapat orang lain	21	17	9	18,8	15,2	8
2	Mengambil giliran dan berbagi tugas	25	22	23	22,3	19,7	20,5
3	Mendengarkan secara aktif	50	35	29	44,6	31,3	26
4	Mengajukan pertanyaan	9	19	23	8	16,9	20,5
5	Menjawab pertanyaan/menanggapi pertanyaan	7	19	28	6,3	16,9	25

2) Hasil Pemahaman Belajar siswa

Pengamatan hasil belajar / kuis pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.18  
Hasil Pemahaman Belajar Siswa pada Siklus III

NO Absen	Nama Siswa		Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak
1	Akmad fathur Rizki Qalil	L	90	√	
2	Akmad maulanana A	L	80	√	
3	M.Alfin	L	90	√	
4	Fida Fitri .A	P	90	√	

5	Robiatul Adawiyah	P	65		√
6	nur laili Hidaytah	P	80	√	
7	Noval Ariza .A	L	85	√	
8	Firman Ghoni	L	90	√	
9	Moh. Firman	L	90	√	
10	Daniel Pradana	L	80	√	
11	Syifautiyah Fatah	P	90	√	
12	Yhanik Islamiyah	P	80	√	
13	Yusrianan Nurul Latifah	P	90	√	
14	Reva Linda Pratama Putri	P	90	√	
15	Amanda Rosalina	P	80	√	
16	Maulana Niki mahesa	L	65		√
17	Imam Riyanto	L	80	√	
18	Ach Fatkhul Ihsan	L	90	√	
19	Ach Riyan Hidayat	L	80	√	
20	Rangga Kurnia Sandi	L	90	√	
21	Rayhan ahmad Alfarizi	L	80	√	
22	M. Erik	L	80	√	
23	Dahlia Dwi Nikmatul F	P	90	√	
24	Sazkiya	P	80	√	
25	Nur Khoiriyah	P	80	√	
26	Natasya Ika agustina	P	90	√	
27	Jessica anggri. A	P	80	√	
28	Zaki Ramadani	L	90	√	
Jumlah			2345	26	2
Rata – rata nilai kelas			83,8		
Ketuntasan belajar			92,9%		

Keterangan :

Skor Nilai : Skor hasil ulangan harian siklus 3

Ketuntasan : Tuntas : > 70

Tidak tuntas : 1 – 70

Rata – rata nilai kelas : Jumlah Nilai : Jumlah siswa

Prosentase tuntas : Jumlah siswa tuntas : Jumlah siswa x 100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa rata – rata nilai kelas mencapai 83,8 ketuntasan belajar 92,9%.

### 3) Hasil Pengamatan Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT*..

Hasil pengamatan respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.19  
Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT*  
pada Siklus III

No	Pertanyaan	Respon Siswa (%)	
		Ya	Tidak
1	Apakah guru anda sebelum pelajaran di mulai, pada pembelajaran <i>NHT</i> dengan membagi kelompok 3-5 orang ?	100%	0%
2	Apakah guru anda memberi nomor 1-5 setiap anggota kelompok?	100%	0%
3	Apakah guru anda dalam pembelajaran <i>NHT</i> mengajukan pertanyaan kepada siswa?	100%	0%

4	Apakah guru anda dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan bervariasi?	100%	0%
5	Apakah guru anda dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa amat spesifik dalam kalimat tanya?	100%	0%
6	Apakah guru anda dalam pembelajaran <i>NHT</i> , siswa diberi kesempatan berpikir bersama?	100%	0%
7	Apakah guru anda dalam pembelajaran <i>NHT</i> , menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan yang telah diajukan?	100%	0%
8	Apakah guru anda dalam pembelajaran <i>NHT</i> memberikan penguatan tiap anggota dalam timnya, untuk mengetahui jawaban tim?	100%	0%
9	Apakah guru anda dalam pembelajaran <i>NHT</i> memberikan kesempatan menjawab pertanyaan dengan memanggil suatu nomor tertentu?	100%	0%
10	Apakah guru anda dalam pembelajaran <i>NHT</i> memberikan kesempatan menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas?	100%	0%
Jumlah		100%	0%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa respon siswa terhadap pembelajaran pada bidang studi PKn dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. sudah bias dikatakan positif, karena semua komponen mencapai 100%.

#### 4) Perbandingan Hasil Pemahaman Belajar Tes Akhir Antara Pra Siklus siklus I, II dan III

Tabel 4.20  
Perbandingan hasil Tes Akhir Antara Pra Siklus, Siklus I, II dan III

Aspek	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Total Kenaikan
Rata-rata Kelas	59,1	63,6	71,8	83,8	24,7
Ketuntasan Belajar	17,9%	35,7 %	60,7	92,9%	75%

Dari tabel 4.20 diatas dapat diketahui bahwa nilai rata – rata kelas mencapai 83,8 dan ketuntasan belajar mencapai 92,9% dan sudah mencapai batas yang ditentukan. Sehingga tidak perlu melakukan tahapan pembelajaran selanjutnya.

#### c. Tahap 3. Refleksi

Tahap ini untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pembelajaran pada siklus III. Berdasarkan hasil pengamatan teman sejawat dan guru bidang studi selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dihasilkan data sebagai berikut :

- a) Aktivitas siswa dalam mendengarkan dan memperhatikan guru sudah mengalami penurunan dari aktivitas sebelumnya, yaitu 19%.
- b) Prosentase aktivitas bertanya antar siswa/guru meningkat menjadi 22,6%.
- c) Prosentase aktivitas mengungkapkan ide/pendapat juga mengalami peningkatan, yaitu 25,6%.

- d) Perilaku siswa yang tidak relevan dengan KBM sudah mengalami penurunan, yaitu 4,2%.
- e) Keterampilan kooperatif siswa juga mengalami peningkatan, hal ini membuktikan siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*.
- f) Keterampilan mengajukan pertanyaan meningkat menjadi 20,5%.
- g) Keterampilan menjawab pertanyaan / menanggapi pertanyaan meningkat menjadi 25%.
- h) Respon siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. juga sudah positif, karena semua komponen direspon positif sebesar 100%.

Dari refleksi perbaikan pembelajaran siklus *NHT*.dapat disimpulkan bahwa siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran kooperatif tipe *NHT*.. dan prestasi siswa meningkat sehingga ketuntasan belajar dapat dicapai. Sehingga peneliti tidak perlu melanjutkan ke tahapan selanjutnya.

#### d. Tahap 4. Revisi

Tahap ini akan membahas tentang kekurangan – kekurangan dari pelaksanaan dari kegiatan perbaikan pembelajaran siklus III sesuai dengan data diatas. Perbaikan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a) Untuk meningkatkan aktivitas bertanya antar siswa dan guru, guru sudah memberikan arahan kepada siswa jika mengalami kesulitan.

- b) Dalam mengungkapkan ide/pendapat, guru sudah memotifasi siswa agar tidak takut salah, sedangkan yang mau mengungkapkan pendapat akan mendapat tambahan nilai.
- c) Aktivitas mendengarkan penjelasan guru/teman sudah berkurang dengan cara guru mengurangi aktivitasnya dengan memberikan sedikit penjelasan/ceramah tentang materi pelajaran, dan lebih meningkatkan aktivitas Tanya jawab sehingga dapat mengarahkan siswa menemukan konsep sendiri, dan kapasitasnya sudah sangat baik.
- d) Guru sudah terlihat lebih mengarahkan siswa dalam kelompok secara bergantian untuk meningkatkan keterampilan kooperatif.
- e) Guru sudah terlihat selalu mengingatkan siswa bahwa keberhasilan kelompok ditentukan keberhasilan tiap individunya.
- f) Guru sudah melatih siswa untuk mempresentasikan jawaban kelompoknya.
- g) Pada tahap siklus III ketuntasan belajar yang dicapai sebesar 90,9 % dan sudah mencapai ketuntasan yang diinginkan yaitu 85 %. Sehingga tidak memerlukan tahapan perbaikan selanjutnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn pada siswa kelas IV MI AsSalam WringinanomGresik.



## B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil perbaikan pembelajaran pada siklus I seperti yang telah dikemukakan di atas, didapatkan rata – rata nilai siswa dan jumlah siswa yang tuntas belajarnya adalah 10 siswa, serta terdapat 18siswa yang belum tuntas belajarnya. Dari jumlah yang tuntas belajar tersebut didapatkan ketuntasan 35,7%. Hal ini berarti ketuntasan klasikal belum tercapai karena dikatakan tuntas belajar jika kelas tersebut telah terdapat lebih dari 85 % siswa yang tuntas belajar.

Sedangkan aktivitas siswa selama pembelajaran kooperatif tipe *NHT*, siklus I yang paling besar adalah aktivitas mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru/teman yaitu 52,4%, dilanjutkan mengerjakan tugas 26,8%, bertanya antar siswa/guru 5,8 %, dan mengungkapkan ide/pendapat 6,5%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih terbiasa dengan model pembelajaran tradisional yang lebih cenderung mendengarkan ceramah guru, dan siswa masih belum terbiasa menemukan informasi sendiri.

Pada keterampilan kooperatif siswa pada siklus I masih rendah karena masing-masing kategori masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Keterampilan kooperatif siswa yang paling rendah adalah menjawab/menanggapi pertanyaan yang masing – masing hanya mencapai 6,3%. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa untuk melakukan diskusi dengan temannya.

Sedangkan respon siswa terhadap pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* belum bisa dikatakan positif. Karena masih ada 46,1% yang belum mempunyai respon yang positif terhadap pembelajaran.

Sementara itu berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran siklus II dapat diketahui bahwa rata – rata nilai mencapai 71,8 dan jumlah siswa yang tuntas belajarnya adalah 17 siswa, sehingga masih terdapat 11 siswa yang belum tuntas belajarnya. Dari jumlah yang tuntas belajar tersebut didapatkan ketuntasan 60,7 %. Hal ini berarti ketuntasan klasikal belum tercapai karena dikatakan tuntas belajar jika kelas tersebut telah terdapat lebih dari 85 % siswa yang tuntas belajar.

Adapun aktivitas siswa selama pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. siklus II, aktivitas mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru/teman yaitu 35,1%, bertanya antar siswa/guru 15,5%, dan mengungkapkan ide/pendapat 14,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya prosentase pada aspek bertanya antar siswa/guru dan mengungkapkan ide/pendapat, serta diimbangi dengan menurunnya aktivitas mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru/teman yang menjadi ciri khas dari model pembelajaran tradisional.

Keterampilan kooperatif siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan karena masing-masing kategori sudah mulai menunjukkan peningkatan. Aspek mengajukan pertanyaan mengalami peningkatan menjadi 16,9% dan menjawab/menanggapi pertanyaan menjadi 16,9%. Hal ini menunjukkan siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran kelompok dengan semakin meningkatnya kerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama-sama. Berdasarkan hasil siklus II, dapat dikatakan siswa mulai mengerti akan pentingnya keberhasilan individu untuk keberhasilan mereka.

Sedangkan respon siswa terhadap pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* sudah mulai menunjukkan respon yang positif. Karena respon positif siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* mulai meningkat dari 53,9 %menjadi 86,4%

Sementara itu berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran siklus III dapat diketahui bahwa rata – rata nilai mencapai 83 ketuntasan belajar 90 % dan jumlah siswa yang tuntas belajarnya adalah 26 siswa, dan hanya ada 2 siswa yang belum tuntas belajarnya. Dari jumlah yang tuntas belajar tersebut didapatkan ketuntasan 92,9%. Hal ini berarti perolehan hasil belajar siswa pada siklus III sudah dapat mencapai hasil yang diharapkan ( 85 % ketuntasan belajar ).

Pada perbaikan pembelajaran siklus III, aktivitas mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru/teman yaitu 19%, mengerjakan tugas 28,6, bertanya antar siswa/guru 22,6%, dan mengungkapkan ide/pendapat 25,6%. Jika dibandingkan dengan siklus II, tingkat aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya prosentase pada aspek bertanya antar siswa/guru dan mengungkapkan ide/pendapat.

Keterampilan kooperatif siswa pada siklus III menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan siklus II, karena masing-masing kategori sudah mulai menunjukkan peningkatan yang signifikan dan sesuai dengan yang diharapkan. Aspek mengajukan pertanyaan mengalami peningkatan menjadi 20,5% dan

menjawab/menanggapi pertanyaan menjadi 25%. Hal ini menunjukkan siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran kelompok dengan semakin meningkatnya kerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama-sama. Berdasarkan hasil siklus III, dapat dikatakan siswa sudah mengerti akan pentingnya keberhasilan individu untuk keberhasilan mereka.

Respon siswa terhadap pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* pada pelajaran PKn siklus III sudah bisa dikatakan positif. Karena seluruh siswa (100%) sudah mempunyai respon yang positif terhadap kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan temuan diatas, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. pada pelajaran PKnmampu meningkatkan prestasi dan ketuntasan belajar siswa.